

**PROPAGANDA KEKERASAN DALAM FILM “*THE BOSS BABY*”
MENURUT PERSPEKTIF AGAMA ISLAM**



NASKAH PUBLIKASI

Oleh:

Mutia Rahma Tarigan

NIM : 2015 0710112. E-Mail: mutiarahma.329@gmail.com

PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM

FAKULTAS AGAMA ISLAM

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA

2019

PENGESAHAN

Naskah publikasi berjudul :

**PROPAGANDA KEKERASAN DALAM FILM “*THE BOSS BABY*”
MENURUT PERSPEKTIF AGAMA ISLAM**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : Mutia Rahma Tarigan

Nim : 20150710112

Telah dikonsultasikan kepada Dosen Pembimbing dan dinyatakan memenuhi syarat untuk dipublikasikan.

Yogyakarta, 05 Juli 2019

Pembimbing,

Dr. Mahli Zainuddin Tago, M.Si.
NIK.19960717199203113014

PROPAGANDA KEKERASAN DALAM FILM “*THE BOSS BABY*” MENURUT PERSPEKTIF AGAMA ISLAM

ABSTRAK

Oleh :
Mutia Rahma Tarigan
(20150710112)

Film merupakan salah satu media komunikasi yang selalu menarik dan dinantikan bagi kalangan penikmat film, mulai dari anak-anak maupun orang dewasa. Film mampu berperan dan berkontribusi membentuk persepsi orang ke makna yang ingin disampaikan oleh film tersebut. Fungsi film sebagai informasi dan pendidikan yang menekankan kepada fungsi hiburan, tapi juga mengandung tanda (pesan) dengan menunjukkan makna lain yang tersembunyi. Film *the boss baby* merupakan sebuah film animasi kartun anak yang hingga saat ini masih menghibur dan ditunggu setiap kelanjutan dari film tersebut. Dalam adegan pada film *the boss baby* ditampilkan adegan-adegan kekerasan fisik (non verbal) maupun kekerasan verbal (menggunakan kata-kata) dan sebagainya. Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui propaganda kekerasan dalam film serta menjelaskan tentang pandangan agama Islam terkait kekerasan yang dipropaganda dalam film *the boss baby*. Pada penelitian ini, penulis menggunakan metode kualitatif, dengan pengumpulan data berupa literasi, dokumentasi, dan observasi. Analisis data yang digunakan ialah analisis semiotik dengan mempelajari tanda-tanda yang terdapat dalam film. Adapun hasil dari penelitian ini ialah terdapat adanya beberapa bentuk kekerasan diantaranya, memukul, menampar, membanting, menendang, bertengkar (berkelahi), tidak sopan kepada orang tua, menyuruh dengan kasar, menyakiti tubuh manusia atau hewan, mengigit, ekspresi wajah (kesal, benci, buruk sangka dan sombong), marah, mengejek, menghina, memaki, berbohong dan menyalahkan orang lain dan olahraga *Jousting*. Sedangkan pesan-pesan propaganda kekerasan melalui ideologi keyakinan seperti *Illuminati*, Puritan, LGBT, cerita hansel dan gretel. Hukum islam tidak membenarkan sama sekali segala bentuk tindak kekerasan terhadap seseorang dan merupakan tindakan yang sangat dilarang dalam islam. Kekerasan dalam bentuk apapun dan dilakukan terhadap siapapun merupakan tindakan yang bertentangan dengan nilai-nilai yang terkandung dalam islam. Karena sejak awal islam juga memberikan perhatian yang besar pada pembebasan perempuan maupun anak dari berbagai tindak kekerasan yang terjadi dan selalu mengajarkan untuk berlaku lemah lembut serta kasih sayang antar sesama. Sehingga semua tindakan kekerasan merupakan tindakan yang tidak sesuai dengan hukum syariat Islam.

Kata kunci : *Propaganda Kekerasan, Film Kartun, Agama Islam*

VIOLENCE PROPAGANDA IN THE BOSS BABY FILM ACCORDING TO ISLAMIC PERSPECTIVE

By:

Mutia Rahma Tarigan

(20150710112)

ABSTRACT

Film is an interesting and awaited communication medium for both children and adults. The film is able to shape people's perception of the meaning to be conveyed by the film. The function of film as a means of information, education and entertainment can contain signs (messages) by showing other hidden meanings. The film "The Boss Baby" is a children's cartoon animated film that its sequel has been awaited. In the scene, the film "The Boss Baby" shows scenes of physical violence (non-verbal) and verbal violence (using words). The research purpose is to find out the propaganda of violence in the film and explain Islamic views related to it. This study uses a qualitative approach through data collection in the form of literacy, documentation, and observation. Data analysis used is a semiotic analysis by studying the signs contained in the film. The results showed that there were forms of violence in the movie "The Boss Baby" i.e. hitting, slapping, slamming, kicking, fighting, disrespectful to parents, ordered rudely, hurting human or animal bodies, biting, angry, mocking, insulting, cursing, lying, blaming others, sporting Jousting and non-positive facial expressions such as annoyance, hate, prejudice and arrogance. While messages of violent propaganda through ideological beliefs such as the Illuminati, Puritan, LGBT, and the story of Hansel and Gretel were also found in the film. Islamic law does not condone all forms of violence against a person. Violence in any form and committed against anyone is an action that is contrary to the values contained in Islam. From the beginning, Islam also paid great attention to the liberation of women and children from various acts of violence that occurred and always taught to be gentle and loving towards others. Thus, all acts of violence are actions that are not in accordance with Islamic Sharia law.

Keywords: *Violent Propaganda, Cartoon Film, Islamic Religion*

PENDAHULUAN

Film adalah salah satu bentuk karya atau seni (media komunikasi) dan selalu menarik dan dinantikan bagi kalangan penikmat film. Karena film walau sebagai hiburan namun memiliki kemampuan atau daya tarik yang cukup tinggi bagi penonton baik khalayak dengan ekonomi yang tinggi hingga khalayak menengah kebawah, mulai dari anak-anak sampai orang tua.¹ Pada saat orang menonton sebuah film, jadi pesan dari film tersebut (*message*) yang ingin di utarakan oleh film mampu berperan atau berkontribusi dalam membentuk persepsi orang kepada makna yang ingin disampaikan oleh film tersebut. Ada beberapa jenis film salah satunya ialah film kartun atau animasi.

Ajaran agama islam mengajarkan kepada anak-anak kasih sayang bukan sikap kekerasan karena hukum islam bertujuan untuk menjaga, memelihara kemaslahatan umat sekalian serta menjunjung tinggi martabat seluruh manusia tanpa membeda-bedakan antara laki-laki dan perempuan. Sehingga dalam agama islam tidak membenarkan islam adanya segala bentuk kekerasan² terhadap orang lain. Namun pada sisi kenyataannya bahwa Tingkat kekerasan semakin meningkat dikalangan anak-anak. sebagai bukti bahwa Komisi Perlindungan Anak Indonesia (KPAI) mencatat sepanjang tahun 2017 ada 3.849 aduan terkait kasus kekerasan terhadap anak. Kepala Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak, Nevi Ariyani mengatakan, pada 2015 mereka mencatat kasus kekerasan itu sebanyak 939 kasus, kemudian pada 2016 sebanyak 1.648 kasus, dan 2017 angka terus meningkat menjadi 1.791 kasus³. Agama Islam mengajarkan kepada umatnya untuk saling kasih mengasihi antar sesama, karena rasa kasih sayang itu adalah anugerah

¹ Victor.C. Mambor. (2000). *Satu Abad Gambar Idoep di Indonesia*. Jakarta: Sinematek Indonesia. Hal.1

² Adapun yang dimaksud dari tindak atau perilaku kekerasan ialah perilaku atau sikap yang bertujuan agar menyakiti dan melukai orang lain, baik dari segi fisik maupun psikologis. Sehingga bisa kita ketahui bahwa tindakan kekerasan itu bisa dilakukan secara verbal, baik bagi tubuh kita sendiri, keluarga, tetangga, dan masyarakat luas. Perilaku atau tindak kekerasan sendiri bisa terjadi baik saat sedang berlangsung kekerasannya dan riwayat perilaku kekerasan.

³ Khalis Surry. *4.378 Kasus Kekerasan Terhadap Perempuan dan Anak Terjadi di Aceh*. yang di publish pada Rabu, 14 Maret 2018 13:37 wib. Diakses pada 21 maret 2018. <https://news.okezone.com>

yang tidak terhingga yang berasal dari Allah SWT yang di tanamkan ke hati manusia, seperti yang dijelaskan Allah pada surat Maryam ayat 96, yang berbunyi :

إِنَّ الَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ سَيَجْعَلُ لَهُمُ الرَّحْمَنُ وُدًّا

Maka dari itu film kartun buat anak-anak seharusnya jauh dari unsur kekerasan. Ada beberapa film kartun yang menarik tentang anak-anak dan menjadi film kartun yang paling difavoritkan oleh anak-anak salah satunya ialah ialah film *the boss baby*. Namun seiring mengikuti perkembangan, bidang teknik animasi dan perfilman juga ingin lebih meluaskan ranah gerak baik dari sisi tema atau topiknya, alur cerita, gambar, hingga bisa diterima di semua kalangan atau meluas.⁴ Sehingga semakin seiring perkembangan itu pula munculah berbagai film kartun yang secara tidak langsung atau samar menggambarkan hal yang seharusnya tidak pantas dipertonton bagi anak-anak seperti seks, kriminal, kekerasan, keyakinan suatu kepentingan oknum. Sebagai bukti misalnya dibeberapa film ini bukan hanya semata sebagai hiburan tapi juga mengandung unsur atau tanda dengan menunjukkan makna yang lain atau tersembunyi contohnya propaganda kekerasan, seperti : film kartun *Up*⁵, kartun *Oscar Oasis*⁶, kartun *Little Krishna*⁷, kartun *Naruto*⁸, *Spongebobs Quarepants*⁹, *Bernard Bear*¹⁰. Penulis memilih film kartun ialah film *the boss baby* karena film ini cukup bagus dan mendapatkan simpati bagi para

⁴ Rosmiki Yulita. (2013). *Analisis Semiotic Unsur Kekerasan Dalam Film Animasi UP*. Pekanbaru: UIN Syarif Kasim Riau. Hal. 6 (1529/KOM-D/SD-S1/2013)

⁵ Yulita, Rosmiki. (2013). ... *Ibid*.

⁶ Wiraatmaja Angga. (2017). *Analisis Isi Kuantitatif Efek Kekerasan pada Film Animasi Oscar Oasis Berdasarkan Exaggeration*. Batam: Teknik Multimedia Jaringan Politeknik Negri Batam. Hal.63

⁷ Karima, Sayla, dan Maylanny Christin. (2015). *Analisis Semiotika Charles Sanders Peirce Atas Presentasi Kekerasan Dalam Serial Film Kartun Little Krishna Episode 05 September 2014*.

Universitas Telkom: Fakultas Komunikasi Dan Bisnis. eProceedings of Management Vol.2, No.2 Agustus (2015).

⁸ Arieska, A. (2016). *Pengaruh Tayangan Kekerasan Dalam Serial Kartun Naruto Terhadap Pembentukan Karakter Anak Usia 9-12 Tahun Dikelurahan Rappang Kec. Panca Rijang Kab. Sidrap. Makassar* : (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negri Alauddin Makassar).

⁹ Marianna, Rizka. (2013). Ketidakterpaparan dan Kekerasan dalam Film *Spongebobs Quarepants*. Sekolah Tinggi Ilmu Komunikasi: Ilmu Komunikasi.

¹⁰ Permatasari, Citra Adisti. (2014). *Humor Kekerasan Dalam Film Kartun Anak "Bernard Bear" Di Antv (Analisis Isi Muatan Humor Kekerasan Dalam Film Kartun Anak "Bernard Bear" Di Antv*. Bandung: Universitas Islam Bandung.

penikmat film yang ditandain dengan mampu memuncaki *Box Office* di pekan perdana penyangannya. film *the boss baby* garapan *Dreamworks animation* ini mampu menduduki peringkat pertama di *Box Office* Amerika mengalahkan posisi *Film Beauty And The Beast*¹¹ dan *Smurfs: The Lost Village*.

Namun dibalik itu penulis ingin menunjukkan pada orang lain bahwa pada film kartun *the boss baby* ini sang anak bisa mempraktekkan apa yang dia lihat, yang secara tidak sengaja terekam dan tertanam dalam otak dan fikiran anak-anak maupun masyarakat, apalagi kemampuan anak-anak kecil sendiri sangat mudah mengambil penggambaran yang ada disekelilingnya secara mentah-mentah dan secara jiwa atau psikologis, si anak akan menirukan perilaku idolanya, setelah itu ia akan mempraktekkanya ke orang lain.¹² Semakin banyaknya orang yang menonton film ini maka semakin besar dan kuat pula pesan atau propaganda yang akan diterima oleh penontonnya. Dan yang tidak jauh penting ialah meskipun terdapat unsur kekerasan di film tersebut namun tetap masih ada penyanggan lanjutan dari film tersebut (ada film lanjutan). Hal inilah yang menjadi daya tarik penulis untuk meneliti adanya propaganda kekerasan dalam film *the boss baby*.

Penjelasan di atas dapat penulis simpulkan bahwa adanya masalah yaitu, Pada kenyataannya film kartun yang sangat disukai oleh anak-anak maupun masyarakat luas namun film tersebut itu menyuguhkan tayangan yang tidak baik untuk anak-anak dan masyarakat yang menontonnya yaitu adanya kekerasan. Seharusnya film kartun tersebut sebagai pembelajaran yang bermanfaat namun tetap di balut dengan sangat ringan dan lucu. Adapun alasan penulis memilih film tersebut karena film tersebut yang seharusnya

¹¹ BookMyShow Indonesia. Posted on April 4, 2017, updated on April 6, 2017. Diakses pada 07 april 2018 12:11 <https://id.bookmyshow.com/blog-hiburan/review-film-the-boss-baby-bukan-kisah-bayi-biasa/>

¹² Astrid Selfana Gumay. (2016). *eJournal Ilmu Komunikasi*. Volume 2, No. 4:155-164. Diakses pada 13 maret 2018 14:00 Hal. 2. [http://ejournal.ilkom.fisip-unmul.ac.id/site/wp-content/uploads/2016/06/Jurnal%20Astrid%20\(06-30-16-05-04-40\).pdf](http://ejournal.ilkom.fisip-unmul.ac.id/site/wp-content/uploads/2016/06/Jurnal%20Astrid%20(06-30-16-05-04-40).pdf)

memberikan posan moral tentang kakak dan adek (bayi) namun menyelipkan unsur-unsur kekerasan didalamnya. Dengan tujuan untuk mengetahui bentuk propaganda kekerasan dalam film kartun *the boss baby* menurut perspektif agama Islam.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan kualitatif. Analisis dalam penelitian kualitatif cenderung dilakukan secara analisa induktif dengan pengumpulan data. Objek penelitian ini secara keseluruhan adalah film *the boss baby*, yang artinya dipotong pada beberapa bagian adegan-adegan yang mengandung unsur kekerasan. Analisis data yang digunakan ialah analisis semiotik dengan mempelajari tanda-tanda yang terdapat dalam film.

Teknik pengumpulan data yang digunakan penulis adalah observasi dan dokumentasi. Teknik Observasi digunakan untuk mengamati langsung tentang subjek-subjek penelitian seperti bentuk-bentuk kekerasan dalam film *the boss baby*. Menganalisis melalui menonton dan mengamati dengan teliti adegan, dialog, pada film *the boss baby*, kemudian mencatat terus memilah dan menganalisisnya sesuai model penelitian. Teknik Dokumentasi untuk pengumpulan data dengan menelusuri atau melacak dari film *the boss baby* dan kekerasan yang terdapat didalam film tersebut serta data dokumen yang mencakup pandangan agama Islam mengenai kekerasan. Kemudian untuk uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian dapat dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, serta meningkatkan ketekunan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Film *The Boss Baby* 2017

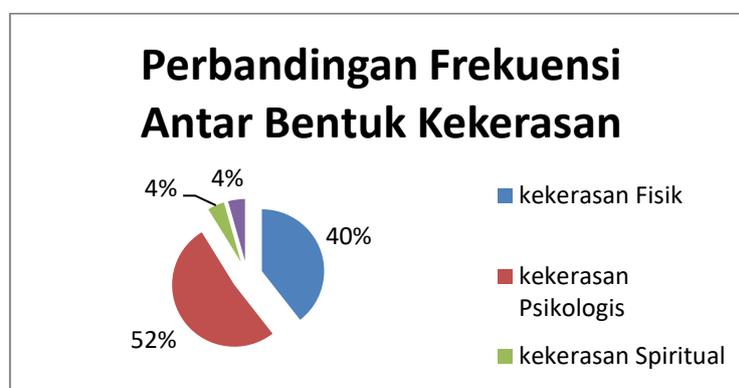
Film “*The Boss Baby*” (2017) ini diproduksi oleh *Dreamworks Animation*, disutradarai oleh Tom Mcgrath dengan Produser ialah Rebecca Huntley, Ramsey Ann Naito dan Jed Schlinger berdasarkan skenario hasil tulisan Michael Mccullers (yang diadaptasi dari sebuah buku bergambar dan diilustrasikan karangan Marla Frazee pada tahun 2010). Film ini dibintangi (disulih suarkan) oleh Alec Baldwin sebagai *Baby Boss* Templeton dan Tobey Maguire sebagai Tim. Pemeran lainnya dalam film ini ada Steve Buscemi sebagai Francis E. francis, The CEO of Poppy Co, Jimmy Kimmel sebagai Mr. Templeton dan Lisa Kudrow sebagai Mrs. Templeton.

Combs dan Nimmo menyebutkan bahwa ciri lain pada *Propaganda Modern* ialah adanya penyebaran opini – opini atau kesimpulan dari sumber yang tidak diketahui sumbernya (tersembunyi).

B. Propaganda Kekerasan Dalam Film *The Boss Baby*

Temuan Data

Berikut ini merupakan hasil perbandingan bentuk (variabel) dengan jumlah keseluruhan frekuensi kekerasan yang terdapat dalam film *the boss baby* yaitu terdapat 20 bentuk kekerasan yang muncul dengan pembagian jenis kekerasannya berdasarkan indikator kekerasan.



Gambar 4. 1 Gambar Potongan Pie Perbandingan Frekuensi Bentuk Kekerasan

Dari data diatas dapat dilihat bahwa dalam film *the boss baby*, bentuk kekerasan yang paling sering muncul mendominasi adalah bentuk kekerasan psikologis sebanyak 59 kali dengan persentasi 52%.

A. Propaganda Kekerasan Dalam Film

Adegan yang terdapat representasi propaganda kekerasan dalam film *the boss baby* antara lain sebagai berikut :

1. Memukul dan Menampar

Memukul ialah salah satu bentuk dari kekerasan dengan menggunakan kepalan tangan atau menggunakan benda-benda kasar, tumpul, berat, seperti : kayu, tongkat, besi dan sejenis lainnya. Contohnya : sang bayi menangis sambil merengek meminta susu. Namun saat sudah diberikan susu, sang bayi masih dalam tatapan kesal langsung memukul tangan ibunya untuk menyuruhnya melepaskan tangan ibu dari botol susu tersebut.

Menampar

Menampar ialah tindak kekerasan menggunakan telapak tangan dengan wajah sebagai sasaran utama. Contohnya pada adegan tim menjerit kesakitan setelah di tampar oleh adiknya (bos bayi).

2. Membanting (melempar) dan Menendang

Melempar adalah tindakan melontarkan, membuang tubuh seseorang atau benda (benda tajam), contohnya kayu, batu, pisau, kaleng atau sejenis benda lainnya ke arah anggota tubuh dimana terdapat jarak antar objek. Adegan kekerasan non verbal berupa melempar dalam film *the boss baby* diantaranya ialah tim pun melempar (membanting) gorilla sebanyak tiga kali hingga sang gorilla mengerang kesakitan.

Menendang

Menendang merupakan perilaku yang dilakukan seseorang melalui ayunan kaki yang diayunkan dengan keras ke tubuh makhluk hidup. Contohnya : tim sedang memukul dan menendang dua anak kecil yaitu cewek dan c

3. Bertengkar (Berkelahi)

Bertengkar berarti berbantah atau juga berarti bercecekok, berkelahi atau bertinju antara satu dengan yang lainnya. Bertengkar atau berkelahi dengan disertai adu kata-kata atau adu tenaga. Contohnya : tim dan bos bayi bertarung melawan semua para nelayan yang dikapal tersebut dengan senjata pedang dan bom.

4. Berperilaku tidak sopan (*Negative*)

Berperilaku buruk ialah sikap yang tidak sesuai dengan nilai-nilai dan norma-norma kehidupan yang berlaku. Seperti berupa menyuruh dengan kasar, menyakiti tubuh makhluk hidup, melampiasikan kemarahan dan lainnya dalam film *the boss baby* seperti menyakiti anggota tubuh hewan, bersikap tidak sopan pada orang yang lebih tua.

5. Menggigit

Menggigit tindakan menjepit (mencekam dan sebagainya) dengan gigi. Adegan kekerasan berupa menggigit dalam film *the boss baby* seperti saat bos bayi yang sedang menyamar menjadi anak anjing tidak sengaja menabrak anak kecil dan ia pun menggigit anak kecil.

6. Ekspresi Wajah (Kesal, Benci, Buruk Sangka dan Sombong)

Ekspresi wajah ialah bentuk keadaan wajah yang dijadikan sebagai informasi kepada orang lain, ekspresi wajah mengandung makna yang berbeda satu sama lain.

Kebencian

Kebencian ialah emosi yang sangat kuat dan melambungkan ketidaksukaan. Contohnya : mereka (tim dan adiknya) saling bertatapan tajam dan sinis menunjukkan

ketidaksukaan diantara mereka, lalu tim menunjuk-nunjuk ke muka adik dengan tangannya, lalu adiknya pun mendorong tim hingga terjatuh lagi ke lantai.

Sombong

Sombong, angkuh, arogan, takabur merupakan suatu perasaan atau emosi dalam hati yang dapat mengacu pada dua makna umum. Contohnya, bos bayi sedang bersikap sombong setelah memukul kepala tim hingga tim terjatuh yang ditandai dengan alis mata yang berkerut ke tengah, senyum tipis yang miring seperti angkuh, kedua tangan yang dirapatkan diletakkan diatas meja layaknya bos yang diperusahaan.

7. Marah

Marah berarti gusar, jengkel, muak dan sangat tidak senang karena diri diperlakukan tidak sepatasnya. Mengeluarkan kata-kata atau menunjukkan sikap sebagai pelampiasan marah. Contohnya : *big boss baby* marah dengan berteriak dengan seseorang yang di telponnya sambil mengatakan “*akan kupaku popoknya di dinding !*”

8. Mengejek, Menghina Dan Memaki

Menghina merupakan perbuatan yang merendahkan seseorang. Contohnya : bahwa tim berkata kasar dengan menyumpahi bos bayi agar si bayi tak dilahirkan dengan nada yang keras dan dan ekspresi wajah yang merah karena marah.

9. Berbohong

Bohong adalah menyatakan sesuatu hal yang tidak benar atau hal yang tidak sesuai dengan keadaan yang sebenarnya atau berdusta.¹³ Contohnya : Tim menjawab berbohong kepada pramugari bahwa ia (tim) dan bos adalah anak kapten ross, sang awak kapten pesawat. Tim menjawab pertanyaan sang pramugari dengan ekspresi yang sedikit ketakutan karena takut ketahuan jika mereka menyelip ke pesawat.

10. Menyalahkan Orang Lain

¹³ KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia). Bohong.

Menyalahkan adalah sesuatu yang melemparkan ke orang lain dan wujud dari sifat yang tidak mau bertanggung jawab. Contohnya saat adegan dimana bos bayi dan tim saling menyalahkan satu sama lain atas perbuatan mereka sebelumnya. Tim menyalahkan bos bayi dan mengatakan “*hanya itu yang kau bicarakan. kau tak tahu rasanya punya keluarga.*” atau “*ku harap kau tak dilahirkan!*”.

11. Olahraga *Jousting*

Dibawah ini terdapat olahraga *jousting* merupakan salah satu seni bela diri dimana permainan perang atau terburu-buru antara dua penunggang kuda yang menggunakan tombak dengan ujung tumpul, sering sebagai bagian dari turnamen. Contohnya : Penulis menemukan gambar dimana terdapat poster yang bertuliskan “Jousting”. Gambar ini muncul pada durasi 00.43.16 – 00.43.26. Pada adegan ini ayah dan ibu tim mengajak bos bayi dan tim ke puppy co karena ada acara dimana hari khusus untuk mengajak anak ke kantor kerja.

Dalam ajaran islam dimana sebagai *Rahmatan Lil’alamin*, maka Allah Swt melarang kita untuk menjerumuskan diri dalam bahaya dan keburukan. Allah Ta’ala berfirman :

وَلَا تُقَاتِلُوا بِأَيْدِيكُمْ إِلَى التَّهْلُكَةِ¹⁴

Allah juga berfirman :

وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا¹⁵

12. Cerita Hansel dan Gretel

Anak usia dini merupakan masa yang tepat untuk pembentukan karakter dan budi pekerti. Oleh karena itu, semua informasi yang diterima secara lisan, tayangan maupun tulisan seharusnya bebas dari unsur kekerasan paham kebencian, SARA dan pornografi.

¹⁴ Q.S.Al-Baqarah (2) : 195.

¹⁵ Q.S. An-Nisa (4) : 29

Contohnya : Pada menit 00.40.37 – 00.41.00 dimana tim dan adiknya (bos bayi) sedang membaca sebuah buku cerita berjudul “hansel and gretel”. Propaganda mengenai cerita kanibalisme¹⁶ dan membakar manusia hidup-hidup dan tindak kekerasan ini sangat tersembunyi. Dari hukum islam, membunuh adalah suatu hal yang menyebabkan dosa besar apabila yang dibunuh orang yang tak bersalah. dan hukumannya ialah jahannam jika yang membunuh dengan sangaja dan tak bertobat. Hal tersebut sesuai dengan firman allah swt, yaitu :

وَمَنْ يَقْتُلْ مُؤْمِنًا مُتَعَمِّدًا فِجْرًا أَوْ هُجْرًا خَالِدًا فِيهَا وَغَضِبَ اللَّهُ عَلَيْهِ
وَلَعْنَهُ وَأَعَدَّ لَهُ عَذَابًا عَظِيمًا¹⁷

Allah *Subhanahu Wa Ta'ala* berfirman :

وَالَّذِينَ لَا يَدْعُونَ مَعَ اللَّهِ إِلَهًا آخَرَ وَلَا يَقْتُلُونَ النَّفْسَ الَّتِي حَرَّمَ اللَّهُ إِلَّا بِالْحَقِّ وَلَا يَزْنُونَ
وَمَنْ يَفْعَلْ ذَلِكَ يَلْقَ أَثَمًا¹⁸

Ayat-ayat di atas adalah beberapa ayat terkait ancaman keras bagi orang yang melakukan pembunuhan. Anak belajar dengan cara meniru dari apa yang mereka lihat dari interaksi sosial. Mereka mengenali dan meniru ekspresi wajah atau isyarat, gerakan, perkataan, perbuatan yang dia lihat adegan-adegan dalam film.

13. Paham LGBT dan Seksual

LGBT¹⁹ di gagas oleh Gilbert Baker pada tahun 1978 sebagai bentuk kebebasan kaum gay di San Francisco. Warna dalam bendera LGBT meliputi warna ungu, kuning, orange, hijau, biru, dan merah.²⁰ Contohnya pada dimenit 00.36.24 menunjukkan sebuah boneka unicorn yang berwarna-warni kombinasi dari hijau, kuning, orange dan

¹⁶ Kanibalisme merupakan sebuah fenomena di mana satu makhluk hidup makan makhluk sejenis lainnya. Misalkan anjing yang memakan anjing atau manusia yang memakan manusia.

¹⁷ QS. An-Nisa' (4) : 93

¹⁸ QS. Al-Furqan (25) : 68

¹⁹ *Lesbian, Gay, Biseksual, dan Transgender (LGBT)*

²⁰ Majalah BBC News Indonesia. (2017). *Pencipta Bendera LGBT Gilbert Baker Meninggal*. Dipublish Pada 01 April 2017. Diakses Pada 21 Mei 2018. <https://www.bbc.com/indonesia/majalah-39465312>

biru. Lalu pada film ini di menit 01.05.49 – 01.05.52 juga menggunakan boneka *unicorn* yang bergantung dengan warna kombinasi orange, merah, *cream*.

Dalam hukum islam juga melarang adanya LGBT karena dilarang untuk berhubungan sesama jenis agar tidak mengasilkan keturunan sehingga mengurangi populasi dunia. Dan LGBT juga merupakan bentuk penyimpangan seks yang dilakukan seseorang. Hal ini sesuai dengan firman allah swt dalam qur'an surat Q.S. Al- A'raaf (7) : 80-81

دُونَ النِّسَاءِ وَلَوْ طَآ إِذْ قَالَ لِقَوْمِهِ أَتَأْتُونَ الْفَاحِشَةَ مَا سَبَقَكُمْ بِهَا مِنْ أَحَدٍ مِنَ الْعَالَمِينَ
إِنَّكُمْ لَتَأْتُونَ الرِّجَالَ شَهْوَةً مِنْ بَلَى أَنْتُمْ قَوْمٌ مُّسْرِفُونَ²¹

14. Ideologi Puritan Dan *Illuminati*

Kekerasan spiritual berwujud merendahkan keyakinan orang lain, pemaksaan keyakinan dan praktik ritual tertentu. Film dijadikan media propaganda bertujuan untuk mempengaruhi sikap ideologi seseorang, Menurut Abu Ahmadi (2002: 220).

Contohnya penulis menemukan gambar penerbangan pesawat ke kota las vegas menggunakan maskapai bernama puritan *east airways*. Gambar ini muncul pada durasi 01.03.56 – 01.04.00. Adapun alasan mengenai mengapa nama maskapai dalam film *the boss baby* ini yaitu puritan karena salah satu acara dalam cara mensosialisasikan suatu ideologi atau doktrin agama yang tersembunyi. Kemudian penulis menemukan gambar keluarga templeton yang berbentuk segitiga. Gambar *illuminati* ini muncul pada durasi 00.02.21 - 00.02.35 sedangkan pada gambar *illuminati* muncul di menit 00.49.05 - 00.49.24 dan pada gambar *illuminati* muncul di menit 01.26.44 - 01.26.47. Adapun tim templeton berkata dengan dirinya bahwa "*hanya kami bertiga. Keluarga templeton. Dan tiga adalah angka sempurna. Fakta menarik, kau tahu segitiga adalah bentuk terkuat ?*" ujar tim.

²¹ Q.S. Al- A'raaf (7) : 80-81

C. Perspektif Islam Tentang Kekerasan Dalam Film *The Boss Baby*

1. Memukul dan Menampar Dalam Perspektif Agama Islam

Dalam ajaran agama islam mengajarkan kepada anak-anak kasih sayang bukan sikap kekerasan termasuk didalam nya memukul. hal tersebut sesuai dengan :

Ayat Al-Qur'an :

وَاللَّاتِي تَخَافُونَ نُشُوزَهُنَّ فَعِظُوهُنَّ وَاهْجُرُوهُنَّ فِي الْمَضَاجِعِ وَاضْرِبُوهُنَّ فَإِنْ أَطَعْنَكُمْ فَلَا تَبْعُوا عَلَيْهِنَّ سَبِيلًا إِنَّ اللَّهَ كَانَ عَلِيمًا كَبِيرًا ﴿٣٤﴾²²

Hadits pertama, terdapat pada hadits riwayat Bukhari – 2235. Hadits Bukhari tersebut diperkuat dengan delapan hadits lainnya yaitu, imam bukhari empat hadits, imam ahmad tiga hadits dan abu daud satu hadits. **Hadits kedua**, terdapat pada hadits riwayat Ahmad - 13903

Hadits ketiga, terdapat pada hadits dari Mu'awiyah bin Jaydah, dalam hadits riwayat Abu Daud no. 2142. Syaikh Al Albani mengatakan bahwa hadits ini hasan shahih. Adapun tindakan memukul dalam film ini bertentang dengan yang diajarkan dalam islam. Di dalam beberapa ayat Qur'an dan hadits diatas dijelaskan bahwa tindakan memukul ada beberapa hal yang di perlu di perhatikan.

Menampar Dalam Perspektif Agama Islam

Islam tidak menyukai perbuatan menyakiti makhluk hidup dengan menampar, sebagaimana yang dijelaskan dalam hadits yang diriwayatkan oleh Muslim- 148 :

حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ يَحْيَى أَخْبَرَنَا أَبُو مُعَاوِيَةَ ح وَحَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ حَدَّثَنَا أَبُو مُعَاوِيَةَ وَوَكَيْعٌ ح وَحَدَّثَنَا ابْنُ مُنِيرٍ حَدَّثَنَا أَبِي جَمِيعًا عَنِ الْأَعْمَشِ عَنِ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ مُرَّةَ عَنِ مَسْرُوقٍ عَنِ عَبْدِ اللَّهِ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَيْسَ مِنَّا مَنْ ضَرَبَ الْخُدُودَ أَوْ شَقَّ الْجُيُوبَ أَوْ دَعَا بِدَعْوَى الْجَاهِلِيَّةِ هَذَا حَدِيثُ يَحْيَى وَأَمَّا ابْنُ مُنِيرٍ وَأَبُو بَكْرٍ فَقَالَا وَشَقَّ وَدَعَا بِغَيْرِ أَلْفٍ وَحَدَّثَنَا عُثْمَانُ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ حَدَّثَنَا جَرِيرٌ ح وَحَدَّثَنَا

²² QS. an-Nisaa' (4): 34

إِسْحَاقُ بْنُ إِبْرَاهِيمَ وَعَلِيُّ بْنُ حُشْرِمٍ قَالَا حَدَّثَنَا عَيْسَى بْنُ يُونُسَ جَمِيعًا عَنِ الْأَعْمَشِ بِهَذَا
الْإِسْنَادِ وَقَالَا وَشَقٌّ وَدَعَا

Hadits Muslim di atas di perkuat dengan empat belas hadits lainnya mulai dari hadits imam ahmad ada lima hadits, imam bukhari ada empat hadits, imam ibnu majah ada satu, imam nasa'i ada tiga hadits dan imam tirmidzi ada satu hadits. Dari banyaknya hadist diatas sudah jelas bahwa dalam islam melarang umat nya untuk suka menampar.

Pada pembahasan memukul sebelumnya terdapat poin bahwa ketika memberi pukulan ialah pukulan yang tidak berlebihan batas dan sebagai terapi pendidikan yang tepat dan efektif dan pasti nya tak menyebabkan memar atau terluka serta menghindari anggota badan yang peka seperti kepala, dada, perut dan wajah.

Hasil kajian yayasan kesejahteraan anak indonesia, menemukan bahwa anak-anak meluangkan waktu lebih banyak untuk menonton televisi dari pada untuk kegiatan apapun, kecuali tidur. Dan lebih parahnya lagi kebanyakan orang tua tidak menyadari dampak kebebasan media yang kurang baik terhadap anak-anak.

2. Membanting (Melempar) dan Menendang Dalam Pespektif Agama Islam

Dalam islam, melakukan tindakan menyakiti fisik seperti menendang dan melempar atau membanting manusia maupun hewan bukanlah perbuatan yang baik dan sangat di larang. Sebagaimana yang Rasulullah katakan dalam hadits yang diriwayatkan Ibnu Majah – 1975, berbunyi :

Hadist I :

أَخْبَرَنَا مُحَمَّدُ بْنُ الصَّبَّاحِ أَنبَأَنَا سُفْيَانُ بْنُ عُيَيْنَةَ عَنِ الزُّهْرِيِّ عَنِ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ
عُمَرَ عَنِ إِيَّاسِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ أَبِي ذُبَابٍ قَالَ قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَا تَضْرِبَنَّ
إِمَاءَ اللَّهِ فَجَاءَ عُمَرُ إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ يَا رَسُولَ اللَّهِ قَدْ ذَرَّ النَّسَاءُ

عَلَىٰ أَرْوَاحِهِمْ فَأَمْرٌ بِضَرْبِهِنَّ فَضْرِبْنَ فَطَافَ بِآلِ مُحَمَّدٍ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ نِسَاءٌ كَثِيرٌ فَلَمَّا
 أَصْبَحَ قَالَ لَقَدْ طَافَ اللَّيْلَةَ بِآلِ مُحَمَّدٍ سَبْعُونَ امْرَأَةً كُلُّ امْرَأَةٍ تَشْتَكِي وَسَلَّمَ طَائِفٌ
 زَوْجَهَا فَلَا تَجِدُونَ أَوْلِيَّكَ خِيَارَكُمْ

Hadist kedua, terdapat pada hadits riwayat Bukhari – 5550. Dari hadits diatas dijelaskan larangan menyakiti manusia seperti, melempat, membanting maupun menendang bahkan ke hewan sekalipun karena baik manusia maupun hewan adalah makhluk hidup ciptakaan Allah SWT yang harus di sayangi dengan baik. Seperti yang penulis sebutkan di atas bahwa memukul saja tidak boleh berlebihan dan sangat di larang apalagi tindakan yang melebihi memukul seperti membanting, melempar maupun menendang manusia maupun hewan.

3. Bertengkar (Berkelahi) Dalam Perspektif Islam

Perkelahian atau pertengkaran fisik maupun kata-kata yang dilakukan termasuk dalam kategori sikap yang kurang sopan karena salah satu perbuatan yang sia-sia. Dalam Al-Qur'an dan Hadits yang terangkan sebagai berikut, yakni :

Al-Qur'an :

مِنْ أَجْلِ ذَلِكَ كَتَبْنَا عَلَىٰ بَنِي إِسْرَائِيلَ أَنَّهُ مَنْ قَتَلَ نَفْسًا بِغَيْرِ نَفْسٍ أَوْ فَسَادٍ فِي الْأَرْضِ
 فَكَأَنَّمَا قَتَلَ النَّاسَ جَمِيعًا وَمَنْ أَحْيَاهَا فَكَأَنَّمَا أَحْيَا النَّاسَ جَمِيعًا وَلَقَدْ جَاءَتْهُمْ رُسُلُنَا
 بِالْبَيِّنَاتِ ثُمَّ إِنَّا كَثِيرًا مِنْهُمْ بَعَدَ ذَلِكَ فِي الْأَرْضِ لَمُسْرِفُونَ²³

Hadits pertama, terdapat pada hadits riwayat Tirmidzi – 3176. Hadits Tirmidzi diatas di perkuat dengan beberapa hadist lainnya yaitu hadits dari imam ahmad ada dua hadits dan hadits dari imam ibu majah ada satu hadits. **Hadits kedua**, terdapat pada hadits riwayat Bukhari – 1761. Hadits Bukhari di atas di perkuat dengan empat hadits lainnya yang berkaitan, diantaranya hadits dari imam malik ada satu hadits, imam

²³ Q.S Al-Ma'idah (5): 32

muslim ada satu hadits, dan imam an-nasai' ada dua hadits. **Hadits ketiga**, terdapat pada hadits riwayat Muslim :

Dalam uraian di atas dapat disimpulkan bahwa perkelahian maupun berantam itu bagi kita umat islam dilarang memerangi atau bermusuhan dengan saudara kita sesama umat islam. Bahkan dengan orang selain umat islam, karena Allah Swt membenci orang yang bermusuhan.

Dalam beberapa hadits lainnya disebutkan jika orang-orang yang bertengkar itu akan menimbulkan fitnah, tak ada hikmahnya, termasuk akhlaq yang jelek, mendatangkan musibah, putus silaturahmi dan tak mendapat surga di sisi Allah Swt. Tidak sedikit film kartun yang menyangkan adegan kekerasan seperti berkelahi atau bermusuhan.

4. Berperilaku Tidak Sopan Dalam Perspektif Islam

Padahal kita tahu bersama bahwa Allah lebih menyukai hamba yang berbuat baik terhadap segala hal, baik kepada hewan sekalipun. Hal tersebut dijelaskan dalam firman-Nya yang berbunyi:

Al-Qur'an²⁴ :

وَابْتَغِ فِيمَا آتَاكَ اللَّهُ الدَّارَ الْآخِرَةَ وَلَا تَنْسَ نَصِيبَكَ مِنَ الدُّنْيَا وَأَحْسِنْ كَمَا أَحْسَنَ اللَّهُ إِلَيْكَ وَلَا تَبْغِ الْفُسَادَ فِي الْأَرْضِ إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ الْمُفْسِدِينَ

Hadits pertama, terdapat pada hadits riwayat Bukhari – 2190. Hadits Bukhari di atas diperkuat dengan empat hadits lainnya, ada hadits imam Abu Daud satu hadits, Imam Bukhari ada dua hadits dan Imam Muslim ada satu hadits. Terakhir, satu kisah yang mungkin bisa dijadikan pelajaran adalah sifat kasih sayangnya seorang pelacur kepada anjing yang ternyata dengan sifat kasih sayangnya itulah menghantarkan perempuan pezina tersebut mendapatkan hadiah pengampunan dari Allah *Subhanahu Wata'ala*.

²⁴ QS. Al-Qasas (28) : 77

Hadits kedua, terdapat pada hadits riwayat Al-Bukhari no 3467 dan Muslim no 2245).

Islam menganjurkan kepada manusia untuk menyayangi siapa saja, dimana saja dan kapan saja. Karena Allah tidak menyukai orang-orang yang berbuat kerusakan.

5. Mengigit Manusia Atau Hewan Dalam Perspektif Islam

Al – Qur'an :

وَأَمَّا الَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ فَيُوَفِّيهِمْ أُجُورَهُمْ ۗ وَاللَّهُ لَا يُحِبُّ الظَّالِمِينَ²⁵

وَالَّذِينَ يُؤْذُونَ الْمُؤْمِنِينَ وَالْمُؤْمِنَاتِ بَغْيٍ ۖ مَا كَتَسَبُوهَا فَقَدْ اِخْتَمَلُوا بُهْتَانًا وَإِثْمًا مُّبِينًا²⁶

Ada beberapa alasan mengapa anak suka mengigit, diantaranya ialah untuk membela dirinya saat merasa terancam atau tertekan, mencari perhatian, marah dan frustrasi ketika ada sesuatu yang membuatnya menjadi stres atau tegang hingga anak mengungkapkan kemarahannya lewat gigitan.

6. Ekspresi Wajah (Benci, Kesal, Buruk sangka dan Sombong) Dalam Perspektif Agama Islam

Al-Qur'an :

وَلَا تَمْشِ فِي الْأَرْضِ مَرَحًا ۚ إِنَّكَ لَنْ تَخْرِقَ الْأَرْضَ وَلَنْ تَبْلُغَ الْجِبَالَ طُولًا²⁷

إِنَّهُ لَا يُحِبُّ الْمُسْتَكْبِرِينَ²⁸

Hadits pertama, terdapat pada hadits riwayat Bukhari – 3226.

حَدَّثَنَا بِشْرُ بْنُ مُحَمَّدٍ أَخْبَرَنَا عَبْدُ اللَّهِ أَخْبَرَنَا يُونُسُ عَنْ الزُّهْرِيِّ أَخْبَرَنِي سَلَمٌ أَنَّ ابْنَ عُمَرَ حَدَّثَهُ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ بَيْنَمَا رَجُلٌ يَجُرُّ إِزَارَهُ مِنَ الْخَيْلَاءِ حُسِيفَ بِهِ فَهُوَ يَتَجَلَّجَلُ فِي الْأَرْضِ إِلَى يَوْمِ الْقِيَامَةِ تَابَعَهُ عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ حَالِدٍ عَنِ الزُّهْرِيِّ

Hadits kedua, terdapat pada hadits riwayat Bukhari – 5604. Hadits Bukhari di atas diperkuat dengan tujuh belas hadits lainnya yang saling berkaitan diantaranya ialah

²⁵ Q.S. Ali-Imran (3) : 57

²⁶ QS Al Ahzab (33) : 58

²⁷ Q.S. Al-Israa' (17) : 37

²⁸ QS. An Nahl (16) : 23

hadits dari imam abu daud ada satu, imam ahmad ada sebelas hadits, imam bukhari ada dua hadits, imam malik ada satu hadits, imam muslim ada satu hadits dan imam tirmidzi ada satu hadits. **Hadist ketiga**, terdapat pada hadits riwayat Bukhari no. 4918 dan Muslim no. 2853).

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa kita tidak di perbolehkan berprasangka buruk kepada orang lain. Islam mengajarkan untuk memaafkan orang lain jika kita merasa dilukai, bukan malah kita menunjukkan amarah kita ke orang lain. Kebencian tidak hanya mendatangkan keburukan-keburukan yang lain, bahkan bisa membuat kita lupa segala kebaikan yang pernah diberikan orang lain.

7. Marah Dalam Perspektif Agama Islam

Al-Qur'an :

الَّذِينَ يُنْفِقُونَ فِي السَّرَّاءِ وَالضَّرَّاءِ وَالْكُظُمِينَ الْغَيْظَ وَالْعَافِينَ عَنِ النَّاسِ ۗ وَاللَّهُ يُحِبُّ
الْمُحْسِنِينَ²⁹

Hadits pertama, dirawatkan oleh imam Ahmad - 23207

حَدَّثَنَا وَكَيْعٌ حَدَّثَنَا ابْنُ جُرَيْجٍ عَنْ ابْنِ أَبِي مُلَيْكَةَ عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِنَّ أْبَعْضَ الرِّجَالِ إِلَى اللَّهِ الْأَلَدُّ الْخَصِيمُ

8. Mengejek, Menghina Dan Memaki Dalam Perspektif Agama Islam

Al-Qur'an³⁰ :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اجْتَنِبُوا كَثِيرًا مِّنَ الظَّنِّ إِنَّ بَعْضَ الظَّنِّ إِثْمٌ ۖ وَلَا تَجَسَّسُوا وَلَا
يَعْتَبْ بَعْضُكُم بَعْضًا ۚ أَيُّحِبُّ أَحَدُكُمْ أَنْ يَأْكُلَ لَحْمَ أَخِيهِ مَيْتًا فَكَرِهْتُمُوهُ ۚ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۚ إِنَّ
اللَّهَ تَوَّابٌ رَّحِيمٌ

Di dalam islam menyakiti hati sesama muslim adalah salah satu perbuatan dosa. Karena allah membenci orang yang menyakiti hati saudara kita sendiri. Umat muslim di larang untuk mencari kesalahan orang lain dan jangan sampai kita menggunjingnya

²⁹ Q.S. Ali-Imran (3) :134

³⁰ Q.S. Al – Hujurat (49) : 12

karena hal tersebut menyakiti hati orang lain dan perbuatan yang kita lakukan ialah sikap tak terpuji karena memfitnah orang lain.

9. Berbohong Dalam Perspektif Agama Islam

Dalam islam, bohong atau dusta bukan perkara ringan. Sudah semestinya kita memilih untuk menjauhi berperilaku bohong.³¹ Dalam Al-Qur'an ada 250 ayat yang membahas tentang dusta, sedangkan kata bohong dalam Al-Qur'an ada 25 ayat sehingga total bahasan ada 284 ayat, diantaranya adalah :

فِي قُلُوبِهِمْ مَرَضٌ فَزَادَهُمُ اللَّهُ مَرَضًا وَهُمْ عَذَابٌ أَلِيمٌ بِمَا كَانُوا يَكْذِبُونَ³²
إِنَّمَا يَفْتَرِي الْكَذِبَ الَّذِينَ لَا يُؤْمِنُونَ بِآيَاتِ اللَّهِ وَأُولَئِكَ هُمُ الْكَاذِبُونَ³³

إِنَّ اللَّهَ لَا يَهْدِي مَنْ هُوَ مُسْرِفٌ كَذَّابٌ³⁴

Hadits pertama, terdapat pada hadits riwayat Bukhari – 5604. **Hadits kedua**, terdapat pada hadits riwayat Bukhari : Rosulullah ﷺ menekankan kepada kita,

إِنَّ الصِّدْقَ يَهْدِي إِلَى الْبِرِّ، وَإِنَّ الْبِرَّ يَهْدِي إِلَى الْجَنَّةِ، وَإِنَّ الرَّجُلَ لَيَصْدُقُ (وفي رواية لمسلم: إِنَّ الْعَبْدَ لَيَتَحَرَّى الصِّدْقَ) حَتَّى يَكُونَ صِدِّيقًا. وَإِنَّ الْكَذِبَ يَهْدِي إِلَى الْفُجُورِ، وَإِنَّ الْفُجُورَ يَهْدِي إِلَى النَّارِ، وَإِنَّ الرَّجُلَ لَيَكْذِبُ (وفي رواية لمسلم: وَإِنَّ الْعَبْدَ لَيَتَحَرَّى الْكَذِبَ) حَتَّى يُكْتَبَ عِنْدَ اللَّهِ كَذَّابًا.
رواه البخاري ومسلم

Jauhilah perkataan bohong (dusta. Sekali berbohong akan terus berbohong, karena untuk menutupi kebohongan yang sebelumnya. Akibat yang ditimbulkan dari berbohong, yaitu menghilangnya kepercayaan orang lain terhadapnya. Dengan itu dapat kita simpulkan, jika memang kita mengharapkan kehidupan yang lebih baik maka jauhilah kebohongan.

10. Menyalahkan Orang Lain Dalam Perspektif Agama Islam

³¹ Akbar, Cholis. (2018). *Hukuman Para Pembohong, Dicaputnya Kesadaran Dirinya. Hidayatullah.Com, Gaya Hidup Muslim*. Dipublish pada 8 November 2018. Diakses pada 10 November 2018 20:00 <https://www.hidayatullah.com/kajian/gaya-hidup-muslim/read/2018/11/08/154307/hukuman-para-pembohong-dicaputnya-kesadaran-dirinya.html>

³² (Q.S. Al Baqarah 10)

³³ (Q.S. An-Nahl 105)

³⁴ (Q.S.Gafir 28)

Orang mukmin diperintahkan untuk tidak prasangka buruk, dan tak menggunjingnya, hal tersebut sesuai dengan apa yang terdapat dalam Al-Qur'an, sebagai berikut :

Al-Qur'an³⁵ :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اجْتَنِبُوا كَثِيرًا مِّنَ الظَّنِّ إِنَّ بَعْضَ الظَّنِّ إِثْمٌ وَ لَا
تَجَسَّسُوا وَلَا يَغْتَب بَّعْضُكُم بَعْضًا أَيُحِبُّ أَحَدُكُمْ أَن يَأْكُلَ لَحْمَ أَخِيهِ
مَيْتًا فَكَرِهْتُمُوهُ وَ اتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ تَوَّابٌ رَّحِيمٌ ١٢

Dalam tafsir Al-Mishbah karangan M.Quraish Shihab menjelaskan bahwa ayat 12 surat Al-Hujurat itu berisi tentang menghindari berprasangka buruk karena ia mampu menjerumuskan dalam dosa. Mu'awwiyah bin Abu Sofyan mengatakan bahwa ia mendengar Rasulullah Saw bersabda :

“Sesungguhnya jika engkau mencari-cari kesalahan/ kekurangan orang lain, maka engkau telah merusak atau hampir saja merusak mereka” (HR. Abu Daud).”

Hadits diatas melarang umat muslim untuk saling ghibah, menggunjing karena perbuatan itu adalah perusak kehidupan masyarakat hingga berantakan.

KESIMPULAN

1. Bentuk propaganda kekerasan dalam film *The Boss Baby* baik verbal maupun non verbal, diantaranya : memukul, menampar, membanting, menendang, bertengkar (berkelahi), tidak sopan kepada orang tua, menyuruh dengan kasar, menyakiti tubuh manusia atau hewan, mengigit, ekspresi wajah (kesal, benci, buruk sangka dan sombong), marah, mengejek, menghina, memaki, berbohong dan menyalahkan orang lain, pesan-pesan propaganda kekerasan tersembunyi seperti *Illuminati*, olahraga *Jousting*, Puritan, LGBT dan seksual, cerita hansel dan gretel.

³⁵ (Al-Hujurat (49) : 12

2. Hukum islam yang bersumber dari Al-Qur'an dan Sunnah Rasulullah Saw, tidak membenarkan sama sekali segala bentuk tindak kekerasan terhadap seseorang. Kekerasan dalam bentuk apapun dan dilakukan terhadap siapa saja, merupakan tindakan yang bertentangan dengan nilai-nilai yang terkandung islam (Al-Qur'an dan Hadist). Karena Islam bertujuan memelihara dan menjaga kemaslahatan umat islam, melarang kita untuk menjerumuskan diri dalam bahaya dan keburukan.

SARAN

1. Televisi sebagai media yang paling banyak dikonsumsi oleh khalayak hendaknya banyak menayangkan program acara yang berkualitas, bertanggung jawab, mendidik dan memberikan informasi yang bermanfaat. Media televisi juga seharusnya lebih selektif dalam menayangkan film-film kartun untuk anak-anak, karena tidak semua film kartun merupakan film yang di khususkan bagi mereka. Sehingga dengan begitu akan terbentuklah khalayak khususnya orang tua yang secara positif akan bersinergi dengan lebih aktif serta kritis membantu televisi menjadi lebih berkembang lagi dan menjadi lebih baik.
2. Penulis berharap kepada seluruh himpunan mahasiswa jurusan (HMJ) pada *Islamic Communication Counseling (ICC)* film program studi komunikasi dan penyiaran islam mampu menginspirasi mahasiswa dalam memproduksi atau membuat film-film yang lebih memiliki nilai-nilai moral, lebih bermutu, Islam untuk indonesia.
3. Kepada seluruh penikmat film, diharapkan lebih meningkatkan kewaspadaan terhadap pesan-pesan tersembunyi di dalam film. Selanjutnya bagi para orang tua hendaknya mengontrol tontonan anak-anak.
4. Peneliti juga berharap akan ada penelitian lanjut tentang kekerasan dalam film ini baik dari segi psikologi, komunikasi maupun bentuk-bentuk kekerasan dalam film kartun yang lain.
5. Penulis juga berharap kepada seluruh pihak di program pendidikan maupun instansi untuk memberikan penyuluhan tentang kekerasan yang marak di perfilman anak-anak.

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, Cholis. (2018). *Hukuman Para Pembohong, Dicabutnya Kesadaran Dirinya. Hidayatullah.Com, Gaya Hidup Muslim*. Dipublish pada 8 November 2018. Diakses pada 10/11/2018 20:00 <https://www.hidayatullah.com/kajian/gaya-hidup-muslim/read/2018/11/08/154307/hukuman-para-pembohong-dicabutnya-kesadaran-dirinya.html>
- Akhmad Mustaqim. *Ini Catatan Kasus Kekerasan Anak yang Jadi Sorotan KPAI*. yang dipublish pada 18 Desember 2017, <https://news.idntimes.com>
- Al-Qur'anul Al-Karim
- Andry Chang (2018). *Legenda Ksatria Cahaya, Everna Saga Naga Hijau*. Jakarta : Vadis Publisher.
- Artikel tentang “Kekerasan di Sekolah Meningkat” yang dipublish pada tanggal : Selasa, 07 November 2017 14:31 WIB, <http://nasional.harianterbit.com>
- Astrid Selfana Gumay. eJournal Ilmu Komunikasi, Nomor 4, Volume 2, 2016 :155-164 hal. 2. Diakses pada 13 maret 2018 14:00 wib.
- Bafadhol, Ibrahim. (2015). *Sanksi Dan Penghargaan Dalam Pendidikan Islam. Jurnal, Edukasi Islam Jurnal Pendidikan Islam*. Vol. 04, Juli 2015. Diakses Pada 27 April 2018 21.00 <https://docplayer.info/91024148-Edukasi-islami-jurnal-pendidikan-islam-vol-04-juli-2015.html>
- Baksin, Askurifai. (2003) *Membuat Film Indi Itu Gampang*, Bandung : Katarsis.
- Budiman Kris. (2004). *Semiotic Visual*. Yogyakarta : Penerbit Buku Baik.
- Chakim, Roby. (2010) *Analisis Isi Kekerasan Dalam Film Kartun Naruto (Content Analysis Of Violence In Naruto Cartoon Movies)*. Yogyakarta: (Fakultas Agama Islam Universitas Of Muhammadiyah Yogyakarta).
- Dengah, L. A. (2014). *Deiksis Dalam Film Braveheart Karya Randall Wallace: Suatu Analisis Pragmatik*. Jurnal Elektronik Fakultas Sastra Universitas Sam Ratulangi Manado, 1 (01). 2014
- Digdo, ikhsan. *Empat olahraga brutal dunia di masa lampau*. Merah putih berani menginspirasi!, banten, yang dipublish pada 24 juni 2017
- Djajendra. (2013). *Perilaku Menyalahkan Orang Lain Akan Menurunkan Keunggulan Diri. Motivasi Djajendra, Leadership Organization Business Personal Interpersonal*

Entrepreneur And Employed Professionals. Dipublish pada 16 april 2013. Diakses pada 21 april 2018 9:58 <https://djajendra-motivator.com/?p=5041>

Dwinurasita H., Sirli M., dan Erlisa C. (2018). *Efektivitas Latihan Positive Self Talk Terhadap Pengelolaan Emosi Marah Remaja*. *Nursing News : Jurnal Ilmiah Mahasiswa Keperawatan*, Vol.3, No.3. Diakses Pada 22 November 2018.

Ellora, Devina. (2018). Waspada! Inilah 5 Bentuk Kekerasan Verbal Yang Tanpa Disadari Mungkin Anda Alami. *Beauty Journal By Sociolla, Lifestyle*. Dipublish Pada 06 Januari 2018. Diakses Pada 03 Maret 2019 <https://journal.sociolla.com/lifestyle/bentuk-kekerasan-verbal>

Evidia, S. *Anak Hobi Marah Dan Menangis Saat Minta Sesuatu, Dikabulkan Atau. Leisure*, Republika.Co.Id. Dipublish Pada Selasa, 06 Maret 2012 13:39 wib. Diakses Pada 25 Oktober 2018.

Fakhriansyah, Muhammad. (2015). *Propaganda Dalam Film (Analisis Wacana Kritis Teknik Propaganda Anti-Jerman Dalam Film Stalingrad)* Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial Dan Humaniora Universitas Islam Negeri Yogyakarta. Hal. 22-23. Diakses pada 22 maret 2018 14:04 wib.

Farhana, Fika Laila. (2018) *Representasi Da'iah Pada Film Aisyah Biarkan Kami Bersaudara Karya Herwin Novianto (Analisis Konstruksi Realitas)*. Yogyakarta: (Fakultas Agama Islam Universitas Of Muhammadiyah Yogyakarta).

Firdaus, F. (2014). *Propaganda Amerika Serikat Tentang Terorisme Islam Melalui Media Film (Analisis Isi Film Zero Dark Thirty Karya Kathryn Bigelow)* (Doctoral Dissertation, University Of Muhammadiyah Malang).

Hapsari, Annisa Amalia. (2017). *Representasi Budaya Patriarki Kelompok Taliban Dalam Film Documenter "He Named Me Malala" (Analisis Semiotika Dalam Film "He Named Me Malala")*. Yogyakarta: (Fakultas Agama Islam Universitas Of Muhammadiyah Yogyakarta).

Hartati, M. (2013). *Studi Tentang Upaya Penanganan Tindak Kekerasan Terhadap Perempuan Dan Anak* (Studi Kasus Pada Pusat Pelayanan Terpadu Pemberdayaan Perempuan Dan Anak (P2TP2A) Provinsi Kalimantan Timur). *Ejournal Fisip Unmul*,1(3).<https://anzdoc.com/analisis-semiotik-unsur-kekerasan-dalam-film-animasi-up-skri.html> Hal. 6, Diakses pada 13 maret 2018 20:12 Wib.

- Hasibuan, Bustomi Paisal, (2015) *Hadis Tentang Marah (Tela'ah Ilmu Mukhtalifal-Hadis)*. Skripsi thesis, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- Hasyim. (2013). *Hubungan antara Marah dan Kesehatan dan Kesehatan dalam Perspektif Hadits*. Semarang : Fakultas ushuluddin Institut agama islam negeri walisongo semarang.
- Huda, N. (2008). *Kekerasan Terhadap Anak Dan Masalah Sosial Yang Kronis*. Pena Justisia Jurnal Media Komunikasi Dan Kajian Hukum : Fakultas Hukum Universitas Pekalongan. Volume VII No.14, tahun 2008.
- Humairoh, Zaeirena. (2017). *Propaganda Illuminati Dalam Film Despicable Me (Analisis Semiotika Charles Sandres Peirce)*. Yogyakarta: (Fakultas Agama Islam Universitas Of Muhammadiyah Yogyakarta).
- Ilmiawati, Aulia. (2018). *Analisis Semiotika Charles Sanders Peirce Pada Akhlaq Pergaulan Muslim Dalam Film Insyaallah Sah 2017*. Yogyakarta: (Fakultas Agama Islam Universitas Of Muhammadiyah Yogyakarta).
- Imam Jalaluddin Al Mahalli dan Imam Jalaluddin A-Suyuti, *Tafsir Jalalain Asbabu Nuzul*. (2009) Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Juniman, Puput Tripeni. (2017). Konten Gay Dalam Film Lebih Berdampak Pada Anak. Dipublish pada sabtu, 18/03/2017 13:19 Wib. Diakses pada 02 Mei 2017 21:00 wib. <https://www.cnnindonesia.com/hiburan/20170317153657-220-200914/konten-gay-dalam-film-lebih-berdampak-pada-anak?>
- Larasati, Chairunnisa. (2017). *Representasi Perempuan Muslim Dalam Film Surga Yang Tak Dirindukan*. Yogyakarta: (Fakultas Agama Islam Universitas Of Muhammadiyah Yogyakarta).
- M. Utsman Najati, (2004) *Al-Qur'an dan Ilmu Jiwa*. Bandung : Pustaka. Cet-pertama.
- Mahmudi, M. A. (2013). *Propaganda Dalam Film (Analisis Teknik Propaganda Anti-Iran dalam Film Argo)*. Profetik: Jurnal Komunikasi: Vol. 06, No. 2, Oktober 2013, 86.
- Majalah BBC News Indonesia. (2017). Pencipta Bendera LGBT Gilbert Baker Meninggal. Dipublish Pada 01 April 2017. Diakses Pada 21 Mei 2018. <https://www.bbc.com/indonesia/majalah-39465312>
- Marianna, Rizka. (2013). *Ketidapatutan Dan Kekerasan Dalam Film Spongebobs Quarepants*. Sekolah Tinggi Ilmu Komunikasi:Ilmu Komunikasi.

Mintargo, W. (2003). *Lagu propaganda dalam revolusi Indonesia: 1945-1949*. volume 15 nomor (1 February 2013), 107. Journal Humaniora.

Munthe, M. G. (2012). *Propaganda dan Ilmu Komunikasi*. Jurnal Dosen Fakultas Ilmu Komunikasi: Institut Ilmu Kominikasi dan Ilmu Politik. 4, 40-50.

Nurdin, W. *Pria Ini Biarkan Anaknya Menangis Hingga Gelesotan, Namun Alasannya Justru Bikin Salut*. *Tribunwow.Com*. Di Publish Pada Sabtu, 23 September 2018 17:35. Diakses Pada 25 Oktober 2018. <http://wow.tribunnews.com>

Program lidwa

Qazwaini, khatib. (2010). *Analisis Semiotic Pesan-Pesan Dakwah Dalam Film Ketika Cinta Bertasbih 1*. Yogyakarta: (Fakultas Agama Islam Universitas Of Muhammadiyah Yogyakarta).

Rianto, Puji. (2008). *Globalisasi Media Dan Transformasi Politik International*. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, Vol. 3, No. 1 : 79. DOI: 10.24002/jik.v5i1.218. Diakses Pada 23 November 2018.

Rochaety, N. (2016). *Menegakkan HAM Melalui Perlindungan Hukum bagi Perempuan Korban Kekerasan di Indonesia*. PALASTREN Jurnal Studi Gender:Fakultas Hukum Universitas Diponegoro Semarang. Vol. 7, No.1, Juni 2014

Rosmiki Yulita. (2013). *Analisis Semiotik Unsur Kekerasan Dalam Film Animasi Up*. Pekanbaru: UIN Syarif Kasim Riau. Hal. 6 (1529/KOM-D/SD-S1/2013)

Sakhwan, F. (1437 H/2016 M). *Semiotika Propaganda Dalam Film Bruce Almighty*. Bachelor's thesis, Fakultas Ilmu Dakwah Dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.

Suhanda, Irwan. (2017). *Tentang Marah Yang Menghancurkan Kita*. Kompas.Com, 28 Juni 2017, 08:58 Wib. Diakses Pada 19 Desember 2018, 16:57. <https://megapolitan.kompas.com/read/2017/06/28/08582981/tentang.marah.yang.menghancurkan.kita>

Syah, U. A. (2016). *Hukuman dan Kekerasan Fisik pada Anak dalam Hadis-Hadis Nabi (Tinjauan Fiqhul-Hadis)* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar).

Tim. (2018). 3 Teori Alasan Orang Berbohong Menurut Sains. CNN Indonesia, Gaya Hidup. Dipublish pada 05/10/2018 19:33. Diakses pada 07/10/2018

<https://www.cnnindonesia.com/gaya-hidup/20181005171548-282-336120/3-teori-alasan-orang-berbohong-menurut-sains>

- Toni, A. (2015). *Peran Film Sebagai Media Sosialisasi Lingkungan*. Jurnal Komunikator : Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Budi Luhur Jakarta Jl. Ciledug Raya. Petukangan Utara. Jakarta Selatan. Vol. 7 No.1 Mei 2015 Hal. 42.
- Victor.C. Mambor. (2000). *Satu Abad Gambar Idoep di Indonesia*. Jakarta : Sinematek Indonesia.
- Widaryanto, M. Reiza Payoga. (2014). *Pornografi Dalam Film Horror Indonesia (Analisis Isi Adegan Pornografi Dalam Film Horror Indonesia Yang Dibintangi Dewi Persik Sejak Tahun 2008-2012)*. Yogyakarta: (Fakultas Agama Islam Universitas Of Muhammadiyah Yogyakarta).
- Wiraatmaja Angga. (2017). *Analisis Isi Kuantitatif Efek Kekerasan pada Film Animasi Oscar Oasis Berdasarkan Exaggeration*. Teknik Multimedia Jaringan Politeknik Negri Batam: Batam.
- Yahya, A. C. (2014). *Teknik Propaganda Dalam Film (Analisis Isi Film Argo Karya Ben Affleck)* Malang: (Doctoral dissertation, Universitas of Muhammadiyah Malang).
- Yuliati. (2010). *Analisis Isi Film Animasi Crayon Shinchan Di Stasiun Televisi Rcti (Analisis Isi Ditinjau Dari Akhlaq Islam)*. Yogyakarta: (Fakultas Agama Islam Universitas Of Muhammadiyah Yogyakarta).